

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara tropis yang terdiri dari berbagai pulau besar dan kecil serta memiliki banyak sungai, memerlukan jembatan untuk penghubung antara wilayah yang terpisahkan oleh sungai dan laut. Usaha yang dapat dilakukan untuk memperlancar hubungan antar daerah melalui darat adalah dengan membangun jembatan-jembatan dan jalan-jalan baru maupun perbaikan dan pelebaran jalan lama, serta perbaikan jembatan yang telah rusak, yang sudah tidak mampu menampung arus lalu lintas yang ada.

Kabupaten Mukomuko merupakan salah satu kabupaten pemekaran di wilayah Provinsi Bengkulu, sehingga Pembangunan fisik merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kemajuan daerah. Majunya pembangunan suatu daerah menyebabkan kegiatan dan kebutuhan manusia semakin meningkat, sehingga dapat menyebabkan banyak permasalahan lalu lintas, salah satunya dalam bidang transportasi. Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jembatan mempunyai peranan yang sangat penting dalam aktifitas bermasyarakat serta merupakan pekerjaan yang terhitung mahal biayanya sehingga perlu adanya perhatian khusus dalam pembangunan dan perawatannya. Untuk itu diperlukan adanya pengawasan yang baik dalam proses Pembangunan Infrastruktur tersebut. Pada Kegiatan Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah, Pengawas Lapangan merupakan bagian dari Tim Pengawas Kegiatan Rekonstruksi yang sangat berperan penting yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengkoordinasi aktivitas di lapangan selama tahap pelaksanaan proyek dan juga sebagai perantara komunikasi antara manajemen proyek, Pelaksana Pekerjaan Proyek dan pekerja lapangan sehingga terlaksananya kegiatan pembangunan sesuai dengan kualitas yang direncanakan.

1.2 Perumusan Masalah

Pada Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur sering kita temukan terdapat kendala-kendala yang ada dilapangan disebabkan ketidaksesuaian antara perencanaan dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Masalah tersebut disebabkan oleh berbagai faktor yang kemudian di kenal sebagai risiko proyek konstruksi. Apabila permasalahan ini tidak segera diselesaikan maka akan mengakibatkan keterlambatan serta kegagalan dalam menyelesaikan pekerjaan. Untuk itu pada pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi sangat ditekankan keterlibatan dan keaktifan Pengawas Lapangan dalam pengawasan pekerjaan . Hal inilah yang akan dibahas pada kesempatan ini dan bagaimana solusi untuk mengatasinya.

Adapun permasalahan yang akan dibahas berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pengawas lapangan dalam pekerjaan konstruksi Proyek Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kegagalan pekerjaan pada proyek Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor penyebab Kegagalan Pekerjaan Proyek Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah.
2. Untuk menjamin bahwa pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang menjadi ruang lingkup pembahasan pada tugas Laporan Teknik ini adalah :

1. Penelitian dilakukan pada Proyek Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah,
2. Faktor yang diteliti adalah Peran Pengawas Lapangan pada pekerjaan Proyek Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan Laporan Teknik ini adalah memberikan gambaran strategi yang dapat dilaksanakan oleh Pengawas Lapangan dalam mengantisipasi atau meminimalisir permasalahan yang sering timbul pada pekerjaan konstruksi terutama permasalahan kegagalan dalam pekerjaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan teknik ini terdiri dari 5 Bab adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi mengenai tinjauan pustaka, yang akan menjelaskan tentang Jembatan Gantung, Bagian Struktur Atas Jembatan Gantung, Bagian Bawah Struktur Jembatan Gantung, Pengertian Kegagalan Bangunan, Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Struktur Jembatan.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi mengenai pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi mengenai Pengendalian Pelaksanaan proyek, Struktur Organisasi Proyek dan Personil, Peran Pengawas Lapangan Dalam Pengendalian Pelaksanaan Proyek Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah, Kendala dan Penanganan

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN